

**PENGARUH KONSELING MENGGUNAKAN MEDIA BOOKLET
DENGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
SADARI DI DESA BLANG KUTA DUA MEUNASAH
KECAMATAN SIMPANG MAMPLAM
KABUPATEN BIREUEN**

*The Effect Of Counseling Using Booklet Media With Princess Adolescent Knowledge About
In The Village Blang Kuta Dua Meunasah Simpang Mamplam Sub-District Bireuen
District*

Ferinawati^{*1}, Nur Aziza Ulfa²

1. Dosen Akbid Munawarah, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18 Kota Juang, Bireuen 24251, Indonesia
2. Mahasiswa Akbid Munawarah, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 18 Kota Juang, Bireuen 24251, Indonesia

*Korespondensi Penulis : ferinabireuen88@gmail.com^{*1}, nurazizaulfa7@gmail.com²

Abstrak

Latar Belakang : Menurut WHO (*World Health Organization*), sekitar 9-8% wanita berpotensi akan mengalami kanker payudara. Kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh didalam jaringan payudara. Setiap tahun 185.000 wanita didiagnosa menderita kanker payudara. Insiden penyakit ini semakin meningkat di negara-negara maju. Sekitar 43.500 kematian akibat kanker payudara setiap tahunnya yang menjadikan penyakit ini sebagai penyebab kematian terbesar kedua setelah kanker paru pada wanita di Amerika Serikat. **Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh konseling menggunakan media booklet dengan pengetahuan remaja putri tentang SADARI di Desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen. **Metode :** Desain penelitian yang digunakan adalah *preeksperimental design* dengan pendekatan *one group pretest posttest* yaitu rancangan penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi. Setelah diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir). Penelitian Dilaksanakan di Desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putrid di Desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen sebanyak 37 orang dengan teknik pengambilan sampel *total population* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel yang diperoleh dengan cara *door to door*. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder dan diolah ke dalam analisis univariat dan bivariat. **Hasil :** Berdasarkan analisis statistik menggunakan *uji wilxocon*, didapatkan nilai $p\ value (0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh diberikan konseling menggunakan media booklet dengan pengetahuan remaja tentang SADARI. **Kesimpulan :** Ada pengaruh diberikan konseling menggunakan media booklet dengan pengetahuan remaja tentang SADARI di Desa Blang Kuta Dua Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen. Diharapkan kepada bidan atau tenaga kesehatan agar dapat membimbing dan memberikan informasi-informasi tentang SADARI kepada remaja sehingga remaja menjadi mandiri dalam mendeteksi masalah pada payudara.

Kata kunci : Booklet, Pengetahuan, SADARI

Abstract

Background: According to WHO (World Health Organization), around 9-8% of women have the potential to develop breast cancer. Breast cancer is the most common type of cancer in women. Each year more than 250,000 new cases of breast cancer are diagnosed in Europe and about 175,000 in the United States. Breast cancer is a malignant tumor that grows in the breast tissue. Each year 185,000 women are diagnosed with breast cancer. The incidence of this disease is increasing in developed countries. Approximately 43,500 deaths from breast cancer each year make this disease the second leading cause of death after lung cancer in women in the United States. **Objective:** To determine the effect of counseling using booklet media with the knowledge of young women about BSE in Blang Kuta Dua Meunasah Village, Simpang Mamplam District, Bireuen Regency. **Method:** The research design used was pre-experimental design with one group pretest posttest approach, namely the research design carried out by giving a pretest (initial observation) before being given intervention. After being given the intervention, then a posttest (final observation) is carried out. The research was carried out in Blang Kuta Dua Meunasah Village, Simpang Mamplam District, Bireuen Regency. The population in this study were all female teenagers in Blang Kuta Dua Meunasah Village, Simpang Mamplam District, Bireuen Regency, as many as 37 people with a total population sampling technique, where the entire population was sampled by door to door. Data collection techniques used primary and secondary data and were processed into univariate and bivariate analyzes. **Results:** Based on statistical analysis using the Wilcoxon test, it was found that the p value (0.000) $< \alpha$ (0.05) then H_a was accepted and H_o was rejected. Thus it can be concluded that there is an effect given counseling using booklet media with adolescent knowledge about. **Conclusion:** There is an influence given counseling using booklet media with adolescent knowledge about in Blang Kuta Dua Village, Simpang Mamplam District, Bireuen Regency. It is hoped that midwives or health workers can guide and provide information about BSE to adolescents so that adolescents become independent in detecting breast problems.

Keywords : Booklet, Knowledge, Check Your Own Breast

PENDAHULUAN

Tindakan SADARI sangat penting untuk diterapkan, karena telah dibuktikan bahwa hampir 85% kelainan pada payudara ditemukan pertama kali oleh penderita melalui penerapan SADARI yang benar. Sehingga SADARI dapat dikatakan sebagai cara mendeteksi dini kanker payudara yang cukup efektif. SADARI juga mudah untuk dilakukan dan dapat diterapkan oleh perempuan disemua usia. Baik itu remaja maupun perempuan dewasa (Olfah, 2013).

Menurut WHO (World Health Organization), sekitar 9-8% wanita berpotensi akan mengalami kanker payudara. Kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa

di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh didalam jaringan payudara. Setiap tahun lebih dari 185.000 wanita di diagnose menderita kanker payudara. Insiden penyakit ini semakin meningkat di negara-negara maju. Sekitar 43.500 kematian akibat kanker payudara setiap tahunnya yang menjadikan penyakit ini sebagai penyebab kematian terbesar kedua setelah kanker paru pada wanita di Amerika Serikat (BrianiLumbanGaol, 2014).

Data di Indonesia diperkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Sejalan dengan itu, data empiris juga menunjukkan bahwa prevalensi kanker meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Sekitar 2,2% kematian semua umur disebabkan oleh kanker ganas. Prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk. Menurut data Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan, pada penduduk perempuan kanker payudara masih menempati urutan pertama kasus baru dan kematian akibat kanker, yaitu sebesar 43,3% dan 12,9% (Kemenkes RI, 2015).

Dalam upaya untuk mencegah semakin meningkatnya angka kematian akibat dari kanker payudara, maka upaya deteksi dini sangatlah diperlukan. Salah satu upaya mendeteksi dini adanya kemungkinan kanker payudara adalah dengan melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Upaya mendeteksi kanker payudara sedini mungkin berupa SADARI sudah harus mulai dilakukan oleh para remaja Indonesia. Remaja saat ini masih kurang peka terhadap perawatan payudara mereka sendiri. Mereka lebih peka dan aktif untuk melakukan perawatan pada wajah. Karena menganggap memiliki wajah yang tidak jerawat dan kulit wajah yang tidak kusam sangatlah penting. Hal tersebut juga dilator belakangi karena kurangnya pengetahuan remaja mengenai kanker payudara dan pentingnya melakukan SADARI. Mereka tidak memiliki pengetahuan dan kesadaran yang baik bahwa SADARI merupakan salah satu upaya pencegahan kematian akibat kanker payudara yang mungkin dapat terjadi pada mereka(Desanti, 2010).

Pemeriksaan payudara sendiri sebaiknya dilakukan sebulan sekali. Para wanita yang sedang haid sebaiknya melakukan pemeriksaan pada hari ke-5 sampai ke-7 setelah masa haid bermula, ketika payudara mereka sedang mengendur dan terasa lebih lunak. Para wanita yang telah berusia 20 tahun di anjurkan untuk mulai melakukan SADARI bulanan, dan harus melakukan pemeriksaan mamografi setahun sekali bila mereka telah memasuki usia 40 tahun. Wanita sebaiknya melakukan SADARI sekali dalam satu bulan. Jika wanita menjadi familiar

terhadap payudaranya dengan melakukan SADARI secara rutin maka dia akan lebih mudah mendeteksi keabnormalan pada payudaranya. Selain SADARI, deteksi dini untuk yang berusia diatas 39 tahun adalah lakukan mammogram secara rutin (Ponda, 2012).

Skrining kanker payudara sejak dini dapat dilakukan. Deteksi kanker dapat dilakukan dengan pemeriksaan payudara sendiri atau yang dikenal dengan SADARI. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pemeriksaan yang mudah yang bisa dilakukan setiap wanita dan bisa dilakukan sendiri. Tindakan ini penting karena hampir 85% kelainan di payudara justru ditemukan pertama kali oleh penderita melalui pemeriksaan payudara sendiri dengan benar (Badi'ah, 2013).

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dilakukan untuk menurunkan angka mortalitas kanker payudara dengan penemuan kanker payudara sedini mungkin dan pengobatan saat ukuran masih kecil sebelum kanker tersebut bermetastasis. Penemuan kanker payudara sedini mungkin yang didiagnosa dan diobati secara benar akan menambah harapan hidup penderita kanker payudara. Angka harapan hidup selama 10 tahun untuk penemuan kanker payudara pada stadium I sebesar 70%-80%, stadium II 43%, stadium III kurang dari 11,2% dan stadium IV 0%. Dari kanker payudara maka perlu kiranya perhatian yang cukup terhadap masalah ini. Hal ini juga yang melatar belakangi sebuah organisasi yang peduli terhadap kanker payudara untuk menyelenggarakan Jakarta Goes Pink dimana seluruh *warriors* dan *survivors* kanker payudara di dunia merayakan perjuangan mereka terhadap penyakit ini (Desanti, 2010).

Konseling tentang SADARI dapat disalurkan salah satunya dengan menggunakan media booklet. Booklet merupakan barang cetakan yang berisikan gambar dan tulisan (lebih dominan) yang berbentuk buku kecil setebal 10-25 halaman dan paling banyak 50 halaman. Kebaikan atau keuntungan media booklet antara lain media booklet mempunyai tujuan umum mewujudkan komunikasi komunikator, yaitu kepentingan secara ideal dan material. Media booklet dapat menarik perhatian banyak orang dalam waktu yang singkat. Kebaikan dari segi komunikasi bahwa media booklet dapat digunakan berbagai golongan masyarakat. Cara penyajian booklet lebih fleksibel, dapat dilakukan penyajian mengirimkan lewat pos atau membagikan kepada khalayak. Kelemahan media ini terdapat kerobekan di kertas, luntur, dan kertas dalam kondisi berserakan, media booklet merupakan media massa non periodic benda dan mempunyai kelemahan antara lain jika terjadi kesalahan isi pernyataan, maka komunikator tidak dapat membetulkan kesalahan tersebut. Jika isi pernyataan disusun secara

bertahap, komunikasi akan kesulitan menemukan sambungan yang pernyataan yang sudah dibaca. Lambang komunikasi yang digunakan (pemilihan bahasa, pemilihan peraga tercetak atau gambar) kurang tepat yang mana tidak dapat diterima oleh komunikasi. Etika komunikator harus sesuai dengan etika dan estetika komunikator dan komunikasi tidak saling mengenal terlebih dahulu atau berasal dari daerah yang sama (Suehoet, 2003).

Penyuluhan tentang SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara efektif dapat meningkatkan pengetahuan siswi tentang SADARI. Sama halnya dengan yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan sangat efektif dalam meningkatkan nilai pengetahuan remaja putri mengenai SADARI, terlebih apabila dalam penyampaian ditunjang dengan metode yang terbukti efektif yaitu ceramah dan demonstrasi (Pratama, 2014).

Pengetahuan remaja tentang risiko dan manfaat dari deteksi dini kanker payudara berpengaruh positif terhadap keyakinan mereka tentang kesehatan, sikap, dan perilaku, sehingga perawatan kesehatan profesional dapat mengembangkan program kesehatan payudara yang efektif. Wanita yang telah belajar tentang pemeriksaan payudara sendiri memiliki sikap positif terhadap kanker payudara dan melakukan praktek SADARI lebih sering (Bolukbas, 2012).

Berdasarkan hasil survey awal yang peneliti lakukan di Desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen didapatkan remaja putri usia 16 dan 17 tahun sebanyak 37 orang. Dari hasil wawancara terhadap 10 remaja putri, menunjukkan 7 orang dari mereka belum mengetahui apa itu SADARI. Sedangkan 3 lagi sudah tahu tentang SADARI namun untuk pemahaman secara rinci belum mereka ketahui. Dari 3 orang remaja putri tersebut, 2 dari mereka mengatakan mendapatkan informasi tentang SADARI dari penyuluhan tenaga kesehatan Puskesmas Setempat yang datang kesekolah. Sedangkan 1 remaja putri lagi mendapatkan informasi tentang SADARI dari penyuluhan tenaga kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh konseling menggunakan media booklet dengan pengetahuan remaja putri tentang SADARI di Desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *preeksperimental design* dengan pendekatan *one group pretest posttest* yaitu rancangan penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi. Setelah diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir). Lokasi penelitian dilakukan di Desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen. Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di Desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total populasi yang diperoleh dengan cara *door to door* sebanyak 37 responden. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *wilcoxon* untuk kita jadikan pegangan atau pedoman.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat digunakan untuk mengetahui pengaruh konseling menggunakan media booklet dengan pengetahuan remaja putri tentang SADARI.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengaruh Konseling Menggunakan Media Booklet Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI Di Desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2021

Analisis Univariat	Jumlah	
	f	(%)
Pengetahuan Sebelum Diberi		
Konseling		
Baik	2	5
Cukup	10	27
Kurang	25	68
Pengetahuan Sesudah Diberi		
Konseling		
Baik	19	51,4
Cukup	16	43,2
Kurang	2	5,4
Jumlah	37	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat mayoritas pengetahuan remaja putri sebelum diberi konseling berada pada kategori Kurang yaitu sebanyak 25 responden (68%), berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (27%) dan berpengetahuan baik yaitu

sebanyak 2 responden (5%). Setelah diberikan konseling pengetahuan remaja putri berada pada kategori Baik yaitu sebanyak 19 responden (51,4%), berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 responden (43,2%) dan pada kategori kurang sebanyak 2 responden (5,4%).

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*Independen variabel*) dengan variabel terikat (*Dependen variabel*). Dalam uji hipotesis, kita menggunakan output SPSS yang kedua yakni output “ Test statistick” namun sebelum masuk pada analisa terhadap hasil output diatas, maka terlebih dahulu perlu kita ketahui dasar pengambilan keputusan yang di gunakan dalam *ujwilcoxon* untuk kita jadikan pegangan atau pedoman. Dasar pengambilan keputusan dalam *ujwilcoxon* : Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih dari $< 0,05$, maka H_a diterima dan Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$, maka H_a ditolak.

Tabel 2. Uji Silang Pengaruh Konseling Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI Di Desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen Tahun 2021

Variabel	Intervensi		N	Mean Rank	Sum Of Rank	Z	P Value	α
Pengetahuan remaja Putri Tentang SADARI	Sebelum-Sesudah	Negatif Rank	0 ^a	,00	,00	-5.097 _a	0,000	0,05
		Positif Rank	31 ^b	16,00	496,00			
		Ties	6 ^c					
		Jumlah	37					

Berdasarkan tabel di atas, dari 37 responden, dapat diketahui bahwa N, *mean rank* dan sum of rank pada *negatif rank* yaitu 0 yang artinya tidak ada penurunan tingkat pengetahuan dari sebelum atau sesudah penyuluhan, Pada nilai *positif rank* menunjukkan nilai N 31, nilai *mean rank* 16,00 *sum of rank* 496.00 yang artinya ada responden yang mengalami peningkatan tingkat pengetahuan dari sebelum diberikan konseling sampai sesudah diberikan konseling. Sedangkan pada nilai N *ties* terdapat 6 responden yang artinya ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang sama yaitu sebelum diberikan konseling dan sesudah diberikan konseling.

Berdasarkan analisis statistik menggunakan *uji wilcoxon*, didapatkan nilai p value (0,000) $< \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh diberikan konseling menggunakan media booklet dengan pengetahuan remaja tentang SADARI.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dengan melakukan analisa tentang “Pengaruh Konseling Menggunakan Media Booklet Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI di Desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen, menunjukkan bahwa N , *mean rank* dan *sum of rank* pada *negatif rank* yaitu 0 yang artinya tidak ada penurunan tingkat pengetahuan dari sebelum atau sesudah penyuluhan, Pada nilai *positif rank* menunjukkan nilai N 31, nilai *mean rank* 16,00 *sum of rank* 496.00 yang artinya ada responden yang mengalami peningkatan tingkat pengetahuan dari sebelum diberikan konseling sampai sesudah diberikan konseling, sedangkan pada nilai N *ties* terdapat 6 responden yang artinya ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang sama yaitu sebelum diberikan konseling dan sesudah diberikan konseling.

Berdasarkan analisis statistik menggunakan *uji wilcoxon*, didapatkan nilai p *value* $(0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh diberikan konseling menggunakan media booklet dengan pengetahuan remaja tentang SADARI.

Penelitian terdahulu pernah diteliti oleh Husodo (2016) dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktik Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Santri Putri Pondok Pesantren Dawar Kabupaten Boyolali” menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik pada kelompok perlakuan setelah penyuluhan SADARI. Ada perbedaan pengetahuan pretest dan posttest kelompok perlakuan. Kelompok control nilai p 0,919 berarti tidak ada perbedaan pengetahuan. Ada perbedaan sikap santri kelompok perlakuan, sedangkan pada kelompok control nilai p 0,686 berarti tidak ada perbedaan sikap. Ada perbedaan praktik kelompok perlakuan. Sedangkan pada kelompok control nilai p 1,000 atau tidak ada perbedaan praktik. Berdasarkan pengujian *eta squared* pada pengetahuan nilai *eta squared* 0,084 efek penyuluhan cukup besar pada pengetahuan. Nilai *eta square* sikap sebesar 0,352 berarti efek besar pada sikap. Nilai *eta squared* praktik sebesar 0,062 atau efek cukup besar pada praktik.

Media booklet mempunyai tujuan umum mewujudkan komunikasi komunikator, yaitu kepentingan secara ideal dan material. Media booklet dapat menarik perhatian banyak orang dalam waktu yang singkat. Keunggulan dari segi komunikasi bahwa media booklet dapat

digunakan berbagai golongan masyarakat. Cara penyajian booklet lebih fleksibel, dapat dilakukan penyajian mengirimkan lewat pos atau membagi-bagikan kepada khalayak, oleh karena itu booklet sangat efektif sebagai media dalam memberikan penyuluhan atau konseling kesehatan (Retno, 2016).

Pengetahuan perempuan tentang risiko dan manfaat dari deteksi dini kanker payudara berpengaruh positif terhadap keyakinan mereka tentang kesehatan, sikap, dan perilaku, sehingga perawatan kesehatan profesional dapat mengembangkan program kesehatan payudara yang efektif (Erbil & Bolukbas, 2012). Penelitian Wonghongkul dalam Alkhasawneh (2008) menunjukkan bahwa wanita yang telah belajar tentang pemeriksaan payudara sendiri memiliki sikap positif terhadap kanker payudara dan melakukan praktek SADARI lebih sering (Dikutip Dari Salmitah, 2018).

Asumsi peneliti, adanya pengaruh konseling menggunakan media booklet dengan pengetahuan remaja putri tentang SADARI di Desa Blang Kuta Dua Meunasah Kecamatan Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen dikarenakan responden mendengarkan dengan baik saat konseling diberikan oleh peneliti dengan menggunakan media booklet. Selain itu responden juga aktif dalam sesi Tanya jawab sehubungan dengan SADARI. Menurut keterangan, responden pernah mendapatkan informasi tentang SADARI pada saat penyuluhan oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas setempat yang datang kesekolah untuk memberikan penyuluhan tentang SADARI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah, hasil analisis statistik menggunakan *uji wilcoxon*, didapatkan nilai $p\text{ value } (0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh diberikan konseling menggunakan media booklet dengan pengetahuan remaja tentang SADARI.

SARAN

Diharapkan kepada Bidan atau Tenaga kesehatan lain diharapkan agar dapat membimbing dan memberikan informasi-informasi tentang SADARI kepada remaja sehingga remaja menjadi mandiri dalam mendeteksi masalah pada payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Bolukbas. (2012). *Beliefs, attitudes, and behavior of Turkish women about breast cancer and breast selfexamination according to a Turkish version of the Champion Health Belief Model Scale. Journal Cancer Prevention*
- Ba'diah. (2013). *Perawatan Payudara*. NuhaMedika. Yogyakarta.
- Briani, F. (2014). *Kanker Payudara. Kapita.Selekta Kedokteran*. Jakarta.
- Desanti, (2010). *Persepsi Wanita Berisiko Kanker Payudara tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di Kota Semarang Jawa Tengah*. Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat. September 2010; Halaman 152-161.
- Fahrianur (2014). *Adolescent: Perkembangan Remaja*. Erlangga. Jakarta
- Fitriyah. (2018). *Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Di Smkn 5 Surabaya*. [http //Journakesehatan.pdf.co.id](http://Journakesehatan.pdf.co.id).
- Husodo. (2017) *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Santri Putri Pondok Pesantren Dawar Kabupaten Boyolali*. [http //Journal Endurance.pdf.co.id](http://Journal Endurance.pdf.co.id).
- Iman. M. (2016). *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan*. Cita Pusaka: Medan.
- . (2014). *Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan & Umum*. Cita Pusaka: Medan.
- Isbandi. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Menstruasi Melalui Peer Group Terhadap Kesiapan menarche Siswi Muhammadiyah Purwodinigratan 2 Yogyakarta*. Stikes Aisyiyah Yogyakarta.
- Kemkes.RI. (2015). *Panduan Nasional Penanganan Kanker Kanker Payudara. Komite Nasional Penanggulangan Kanker (KPKN)*. Jakarta.
- Kumalasari, S. (2012). *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Notoatmodjo. S.(2010), *Promosi dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta.Jakarta.
- Olfah, (2013). *Kanker Payudara & Sadari (Pertama)*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Ponda (2012). *Gejala-Gejala Kanker Payudara*. Paradigma Indonesia. Yogyakarta.
- Pratama, (2014). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan terhadap Nilai Pengetahuan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMPN 3 Tangerang Selatan*. Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014
- Rahayu, (2011). *Efektivitas penyuluhan Peer Group Dengan Penyuluhan Oleh Petugas Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Menarche*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan.
- Serah (2014). *Kanker Payudara (Pencegahan & Deteksi Dini)*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sulis(2011). *Deteksi Dini Kanker Payudara, Kenali Sebab-Sebab dan Cara Antisipasinya*. RinekaCipta.Jakarta.
- Suprpto (2014). *Penerapan promosi kesehatan metode demonstrasi dan keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) bagi Ibu-ibu PKK di Kota Malang*. Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI).
- Soehoed. (2013). *Blak-Blakan Kanker Payudara*. Mizan Pustaka. Bandung.
- Yanti. (2011). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Refika Aditama. Bandung.